

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa insentif pajak, sanksi pajak, dan pelayanan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kelurahan Oetete, Kota Kupang. Insentif pajak membantu meningkatkan motivasi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Sanksi pajak, meskipun memberikan tekanan, juga berperan dalam mendorong kepatuhan. Pelayanan pajak yang baik, yang mencakup kecepatan dan kemudahan dalam proses pelaporan dan pembayaran, juga terbukti meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa pada bab-bab sebelumnya dan telah melakukan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Insentif pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kelurahan Oetete. Penggunaan insentif pajak yang tepat dapat meningkatkan motivasi wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Peningkatan insentif pajak membuat pelaku UMKM lebih termotivasi untuk patuh karena mereka melihat manfaat langsung dari insentif tersebut. Ini sejalan dengan penelitian James Alm (2019) yang menyatakan bahwa insentif pajak dapat meningkatkan kepatuhan jika dirancang dengan baik dan jelas

2. Sanksi pajak juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, sanksi yang terlalu berat atau tidak adil dapat mengurangi kepatuhan karena beberapa wajib pajak merasa ketidakadilan dan enggan untuk mematuhi aturan pajak. Kurangnya sosialisasi mengenai tujuan dan alasan di balik sanksi pajak juga dapat mengurangi kepatuhan. Oleh karena itu, penting untuk menyeimbangkan antara penerapan sanksi dan sosialisasi yang baik
3. Pelayanan pajak yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pelayanan yang cepat, jelas, dan mudah dalam proses pelaporan serta pembayaran pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Peningkatan kualitas pelayanan pajak memberikan dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM karena mereka merasa lebih terbantu dan termotivasi untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur tentang kepatuhan wajib pajak, khususnya dalam konteks UMKM. Hasil penelitian mendukung teori bahwa kombinasi dari insentif, sanksi, dan pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan pajak. Ini sejalan dengan pandangan Braithwaite dan Reinhart (2008) yang menyatakan bahwa kepatuhan wajib

pajak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk norma sosial dan efektivitas sistem perpajakan.

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah dan otoritas pajak untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan UMKM. Beberapa rekomendasi praktis yang dapat diambil antara lain:

1. **Peningkatan Insentif Pajak:** Pemerintah dapat mempertimbangkan peningkatan atau perluasan insentif pajak bagi UMKM, terutama di masa-masa sulit seperti pandemi, untuk membantu mereka tetap bertahan dan memenuhi kewajiban perpajakan.
2. **Penguatan Sanksi Pajak:** Perlu adanya sosialisasi yang lebih baik mengenai sanksi pajak dan alasan di balik penerapannya, sehingga wajib pajak lebih memahami pentingnya mematuhi aturan pajak.
3. **Peningkatan Pelayanan Pajak:** Peningkatan kualitas pelayanan pajak, termasuk kecepatan dalam menanggapi pertanyaan dan ketersediaan informasi yang jelas, sangat penting untuk membantu wajib pajak memenuhi kewajiban mereka dengan lebih mudah dan tepat waktu.

Dengan implementasi kebijakan-kebijakan ini, diharapkan kepatuhan pajak di kalangan UMKM dapat meningkat, yang pada akhirnya akan mendukung perekonomian lokal dan nasional